

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan bahasa yang berbeda-beda. Namun, keberagaman suku, budaya dan bahasa bangsa Indonesia dipersatukan oleh bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu bangsa. Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat interaksi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Bahasa merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia karena dalam berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari manusia selalu menggunakan bahasa sebagai media.

Bahasa merupakan sebuah tanda atau simbol yang mempresentasikan ide baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa mengalami perkembangan secara dinamis seiring dengan berkembangnya sosial budaya masyarakat bahasa itu sendiri yakni Bahasa Tetun *Fehan*. Sejalan dengan hal tersebut perubahan lingkungan sosial budaya serta bahasa berkembang ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Remigius F. Fouk (2017) Bahasa Tetun *Fehan* merupakan salah satu bahasa yang digunakan sehari-hari secara mayoritas oleh guyub tuturnya masyarakat di kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Bahasa Tetun *Fehan* dapat digunakan oleh masyarakat untuk dapat berkomunikasi atau bertukaran informasi antar sesama masyarakat. Bahasa Tetun *Fehan* memiliki keteraturan dalam gramatika, dan sintaksis yakni memiliki tata cara dan kesantunan dalam penggunaannya sesuai dengan status sosial dari penutur dan mitra tutur dalam komunikasi sehari-hari. Menurut Thomas Berek, (2016) berpendapat bahwa bahasa Tetun *Fehan* merupakan bahasa yang secara mayoritas digunakan oleh masyarakat Tetun Fehan sebagai alat untuk saling berinteraksi antar sesama di sebuah lingkungan. Bahasa Tetun Fehan sebagai bahasa yang dominan digunakan oleh masyarakat yang bahasanya berdialek Tetun Fehan.

Bahasa daerah, saat ini sedang diintai banyak permasalahan. Permasalahan yang dimaksud berupa tergesernya bahasa daerah oleh bahasa Indonesia dalam berbagai aspek. Namun, sebaliknya bahasa Tetun Fehan sampai saat ini masih sering digunakan oleh siswa-siswi Sekolah Dasar dalam berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, bahkan dalam berkomunikasi sehari-hari di sekolah pun, mereka menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Tetun Fehan. Bahasa Tetun Fehan telah dikuasai oleh masyarakat maupun siswa Sekolah Dasar khususnya pada siswa atau masyarakat Tetun *Fehan* sejak masih kecil bahkan sejak mulai belajar berbicara, sehingga bahasa daerah telah digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Apabila kondisi tersebut terus berlanjut, dapat dipastikan akan terjadi interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia dalam berlangsungnya proses pembelajaran di kelas hingga pada zaman yang akan datang.

Seiring berjalannya waktu, bahasa selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan dan perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan sosial, ekonomi dan budaya. Perkembangan bahasa yang cukup pesat terjadi pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kontak pada bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan lainnya menyebabkan suatu bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan, seperti masalah interferensi yang terjadi pada kebiasaan masyarakat dalam menggunakan bahasa pertama.

Chaer (1995:159) mengatakan bahwa interferensi merupakan perubahan suatu sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual. Pernyataan tersebut pada dasarnya menyatakan bahwa interferensi adalah perubahan sistem suatu bahasa akibat adanya pengaruh bahasa lain.

Selain itu interferensi juga merupakan salah satu penyebab terjadinya kesalahan bahasa kedua. Interferensi tersebut dapat terjadi pada tataran fonologi, maupun leksikal. Hal itu seperti yang dijelaskan Thomasson dan Kaufman (1988), bahwa perubahan akibat dari kontak bahasa dapat membawa pergeseran fonologi, tata bahasa, dan leksikon. Interferensi terjadi sebagai akibat dari penguasaan suatu bahasa

lebih dominan dibandingkan bahasa yang lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bullock dan Toribio (2009;30) menjelaskan bahwa interferensi lebih mudah terjadi dari bahasa yang dominan ke bahasa yang lemah dari pada sebaliknya. Penguasaan bahasa dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu kompetensi dan performansi. Brown (2008;38) menjelaskan bahwa kompetensi merujuk pada pengetahuan dasar seseorang tentang sistem, kejadian, atau fakta. Hal ini adalah kemampuan yang tak teramati dalam melakukan sesuatu, maupun menampilkan sesuatu. Sedangkan, performansi adalah manifestasi yang konkrit dan biasa diamati, atau realisasi atas kompetensi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di SD Inpres Weulun Kabupaten Malaka dan menemukan pemakaian bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi antara guru dan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, itu mereka menggunakan bahasa Indonesia yang dicampuri oleh bahasa Tetun Fehan. Oleh karena itu, siswa pada saat mengarang peneliti menemukan penyerapan unsur bahasa Tetun Fehan ke dalam bahasa Indonesia pada saat menulis sebuah karangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa masalah yang akan dikaji, karena dilihat dari segi bahasa di dalam masyarakat, sedang mengalami terjadinya interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa akibat pengaruhnya dominan bahasa pertama. Maka penulis mengambil judul tentang **“Interferensi Bahasa Tetun Fehan Terhadap Bahasa Indonesia Pada Karangan Siswa Di Sekolah Dasar”** untuk mengetahui faktor dan bentuk-bentuk dalam interferensi bahasa di sekolah tersebut.

Alasan peneliti dalam memilih interferensi bahasa Tetun Fehan terhadap bahasa Indonesia pada karangan siswa di Sekolah Dasar Inpres Weulun, karena sekolah tersebut menggunakan berbagai bentuk bahasa dalam menyampaikan materi atau pengajaran pada proses pembelajaran di dalam kelas dan diluar proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut

dengan judul “Interferensi Bahasa Tetun Fehan Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Karangan Siswa Di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana bentuk interferensi bahasa Tetun *Fehan* terhadap bahasa Indonesia pada karangan siswa?
- 1.2.2 Faktor apa yang melatarbelakangi terjadinya interferensi bahasa Tetun *fehan* terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan penguraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Tetun Fehan terhadap bahasa Indonesia pada karangan siswa.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi bahasa Tetun *fehan* terhadap bahasa Indonesia pada karangan siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk menambah serta memperkaya khazanah penelitian mengenai interferensi bahasa. Yang kemudian akan dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan interferensi.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini dibagi atas :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat guna meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan menambah wawasan siswa terhadap bahasa Indonesia dan bahasa Tetun *Fehan* terutama pada interferensi fonologi, morfologi, sintaksis dan

leksikal dengan memperhatikan kaidah bahasa yang ada, sehingga dapat menulis karangan dengan baik dan benar tanpa memasukan campuran bahasa pertama B1 kedalam bahasa kedua B2.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan tentang interferensi bahasa tetun *Fehan* ke dalam bahasa Indonesia pada bidang sosiolinguistik pada interferensi fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikal pada karangan siswa sehingga guru dapat mengevaluasi diri dan suatu ketidaktepatan dalam bahasa.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memahami interferensi bahasa Tetun *Fehan* dalam karangan siswa, terutama pada interferensi fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikal yang sesuai dengan kaidah bahasa dan ketepatan bahasa yang baik dan benar.